

**ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF BIOLOGY LABORATORY IN  
BIOLOGY LEARNING IN CLASS XI IPA SMA NEGERI REGION OF  
BINJAI CITY**

**RENSIVA RAY PEHULISA (4133141068)**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the utilization of biological laboratory in biology learning concerning the suitability of facilities and infrastructure, frequency of practice implementation and to know what are the inhibiting factors in the utilization of biology laboratory in SMA Negeri in Binjai City. The method used is quantitative analysis with 3 ways of sampling that is cluster sampling for school, random sampling for student and purposive sampling for teacher. Result of data analysis of teacher and student questionnaire about the utilization of laboratory in SMA Negeri in Binjai City got good category with percentage respectively equal to 74,77% and 68,16%. The result of observation data on the suitability of laboratory facilities and laboratory condition with Permendiknas No. 24 of 2007 mostly included in the appropriate category that is on the furniture, props, as well as tools and materials practicum while on other equipment categorized not appropriate. However, the results of questionnaire data analysis about the frequency of implementation of practical activities fall into the category very rarely with a percentage of 36.84%. This indicates the existence of constraints and inhibiting factors in the utilization of biological laboratories in schools. These inhibiting factors include insufficient time allocation of incomplete tools and materials, still unskilled teachers using tools, and the absence of labors in managing the laboratory is also a factor in the non-optimal utilization of biological laboratories in SMA Negeri in Binjai City.

**Keywords:** Utilization of Laboratory, Biology Learning

**ANALISIS PEMANFAATAN LABORATORIUM BIOLOGI DALAM  
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI KELAS XI IPA SMA NEGERI SE-KOTA**

**BINJAI**

**RENSIVA RAY PEHULISA (4133141068)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan laboratorium biologi dalam pembelajaran biologi yang menyangkut kesesuaian sarana dan prasarana, frekuensi pelaksanaan praktikum serta untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam pemanfaatan laboratorium biologi di SMA Negeri se-Kota Binjai. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan 3 cara pengambilan sampel yaitu *cluster sampling* untuk sekolah, *random sampling* untuk siswa dan *purposive sampling* untuk guru. Hasil analisis data angket guru dan siswa mengenai pemanfaatan laboratorium di SMA Negeri se-Kota Binjai didapatkan kategori baik dengan persentase masing-masing sebesar 74,77% dan 68,16%. Hasil data observasi mengenai kesesuaian kondisi sarana dan prasaran laboratorium dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 sebagian besar termasuk dalam kategori sesuai yaitu pada perabor, alat peraga, serta alat dan bahan praktikum sedangkan pada peralatan lain berkategori tidak sesuai. Namun hasil analisis data angket mengenai frekuensi pelaksanaan kegiatan praktikum tergolong dalam kategori sangat jarang dengan persentase sebesar 36,84%. Hal ini mengindikasikan adanya kendala dan faktor penghambat dalam pemanfaatan laboratorium biologi di sekolah. Faktor penghambat tersebut antara lain ialah alokasi waktu yang tidak cukup ketersediaan alat dan bahan yang masih belum lengkap, masih adanya guru yang belum terampil menggunakan alat, dan ketiadaan laboran dalam mengelola laboratorium juga merupakan faktor penyebab tidak optimalnya pemanfaatan laboratorium biologi di SMA Negeri se-Kota Binjai.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan laboratorium, Pembelajaran Biologi.